

# Pengaruh gaya kelekatan terhadap kesepian pada dewasa muda yang tidak memiliki pasangan

Noviyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287435&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk mencari dan mempertahankan hubungan dengan orang lain, misalnya dengan keluarga, saudara, teman, pasangan, dan sebagainya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah kelekatan (attachment). Sebagai proses yang penting dalam kehidupan manusia, kelekatan tidak hanya mendorong berkembangnya kemampuan survival pada masa bayi, tetapi juga mendorong perkembangan yang adaptif sepanjang rentang kehidupan. Kelekatan yang terbentuk pada masa bayi mempengaruhi perkembangan kompetensi sosial dan emosional manusia pada perkembangan selanjutnya karena kelekatan tidak hilang begitu saja ketika individu mencapai usia dewasa. Kelekatan menjadi sangat penting ketika manusia dewasa karena pada masa inilah manusia harus memenuhi salah satu tugas perkembangannya yaitu menjalin hubungan yang intim dengan orang lain.

Kelekatan juga membentuk perbedaan individual yang terlihat dalam tingkah lakunya ketika berhubungan dengan figur kelekatan atau dalam hubungan interpersonalnya. Yang menjadi perbedaan individual ini adalah gaya kelekatan yang memiliki tiga tipe yaitu gaya kelekatan secure, avoidant, dan anxious/ambivalent. Penelitian ini ingin melihat pengaruh gaya kelekatan orang dewasa terhadap tingkat kesepian pada individu dewasa muda yang tidak memiliki pasangan. Tugas perkembangan individu dewasa muda adalah harus mampu mengurangi kesepian yang dialaminya karena pada tahap perkembangan inilah ditemukan adanya tingkat kesepian yang tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, yang terdiri dari adaptasi Adult Attachment Scale Hazan & Shaver (1987) dan R-UCLA Loneliness Scale. Subyek dalam penelitian ini adalah individu dewasa muda yang saat ini tidak memiliki pasangan dan dipilih dengan menggunakan metode incidental sampling. Kriteria subyek adalah berpendidikan minimal SMU, telah menyelesaikan pendidikannya dan telah bekerja.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: pertama, ditemui adanya pengaruh yang signifikan gaya kelekatan orang dewasa terhadap tingkat kesepian pada dewasa muda yang tidak memiliki pasangan. Kedua, gaya kelekatan secara signifikan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tingkat kesepian pada dewasa muda yang tidak memiliki pasangan. Subyek dengan gaya kelekatan

arvcious/ambivalent memiliki tingkat kesepian yang lebih tinggi dibanding subyek dengan gaya kelekatan secure dan avoidant. Ketiga, proporsi penyebaran subyek berdasarkan gaya kelekatan sesuai dengan proporsi yang diperoleh pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu persentase terbesar dari seluruh subyek penelitian adalah subyek yang tergolong secure, diikuti oleh subyek yang tergolong avoidant dan persentase terkecil adalah subyek yang tergolong gaya kelekatan arvcious/ambivalent.